

ANALISIS NIAT PENGGUNAAN E-FILING DI PT “X” DAN PT “Y” SURABAYA DENGAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING*

Christina Jimantoro dan Elisa Tjondro

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

Email : chris.jimantoro@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap penggunaan, norma subjektif dan persepsi kemampuan mengontrol terhadap niat penggunaan e-filing oleh wajib pajak orang pribadi. Sampel penelitian ini adalah 64 karyawan PT “X” dan PT “Y” di Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* berbasis *Variance (Partial Least Square)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap sikap penggunaan. Variabel persepsi kemudahan berpengaruh pada persepsi kegunaan. Persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan dan persepsi kemampuan mengontrol berpengaruh pada niat penggunaan e-filing. Sedangkan norma subjektif tidak mempengaruhi niat penggunaan e-filing.

Kata kunci : Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Sikap terhadap Penggunaan, Norma Subjektif, Niat Penggunaan e-Filing

ABSTRACT

This study conducted to know the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using, subjective norms and perceived behavioral control on the intention to use e-filing by individual taxpayers. The sample was 64 employees of PT "X" and PT "Y" in Surabaya. Data analysis technique used was Structural Equation Modelling based on variance (Partial Least Square).

The result showed there was influence perceived usefulness and perceived ease of use on attitude toward using. Variable perceived ease of use affected on perceived usefulness. Perceived usefulness, attitude toward using and perceived behavioral control affected on intention to use e-filing. On the other hand, subjective norms didn't affect the intention to use e-filing.

Keywords : *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Subjective Norms, Intention to Use e-Filing*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi yang lebih cepat, akurat dan relevan. Direktorat Jenderal Pajak

mengenalkan modernisasi dalam administrasi pajak salah satunya adalah *Electronic Filing* (e-filing). Hal tersebut untuk menjawab dan menyikapi meningkatnya kebutuhan komunitas wajib pajak yang tersebar di seluruh Indonesia akan tingkat pelayanan yang harus semakin baik, dan untuk mengurangi biaya pemrosesan administrasi laporan pajak menggunakan kertas.

Peraturan mengenai sistem e-filing didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014. Untuk saat ini, SPT yang dapat disampaikan melalui e-filing ada dua yaitu, SPT tahunan pajak penghasilan wajib orang pribadi formulir 1770S dan 1770SS. Dengan adanya layanan e-filing dapat mempermudah wajib pajak, pelaporan SPT dapat dilakukan dari rumah atau tempatnya bekerja. (Novariana,2005).

Target DJP pengguna e-filing oleh wajib pajak orang pribadi tahun 2014 dapat mencapai 700.000. Hingga Februari 2014, DJP mencatat masyarakat yang menggunakan e-filing hanya 33.923 orang. Melihat hal tersebut perlunya berbagai upaya agar e-filing dapat digunakan secara maksimal dan mencapai target DJP misalnya dengan pemberian sosialisasi dan bimbingan mengenai tata cara penggunaan e-filing.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu tentang penggunaan e-filing. Penelitian Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) menunjukkan *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *perceived subjective norms* berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan e-filing. Sedangkan *perceived behavioral control* tidak berpengaruh signifikan dengan niat penggunaan e-filing. Wang (2002), Azmi dan Bee (2010) menyatakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *electronic tax filing*. Penelitian Lu, Huang dan Lo (2010) menunjukkan bahwa faktor-faktor TAM dan TPB mempengaruhi niat penggunaan e-filing. Suki dan Ramayah (2010) juga menunjukkan hasil yang sama dimana *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan pada *attitude*. *Attitude* dan *subjective norms* berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Fu, Farn dan Chao (2006) persepsi kegunaan dan *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan e-filing.

Selain penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), terdapat dua faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem atau teknologi yaitu persepsi kemanfaatan (*Perceive Usefulness*) dan persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*). Teori lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behaviour* (TPB) oleh Icek Azjen, tiga faktor yang mempengaruhi

behavioral intention yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control*.

Dalam penelitian ini akan dibahas, faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan e-filing. Penulis menggunakan beberapa faktor yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing oleh wajib pajak (*intention to use e-filing*) ?
2. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh pada sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dalam penggunaan e-filing?
3. Apakah berpengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dalam penggunaan e-filing?
4. Apakah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh pada sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dalam penggunaan e-filing?
5. Apakah sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) oleh wajib pajak?
6. Apakah norma subjektif (*subjective norms*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) oleh wajib pajak?
7. Apakah persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) oleh wajib pajak?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceive usefulness* terhadap niat penggunaan e-filing oleh wajib pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* dalam penggunaan e-filing.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* dalam penggunaan e-filing.
4. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* dalam penggunaan e-filing.
5. Untuk mengetahui pengaruh *attitude toward using* terhadap niat penggunaan e-filing oleh wajib pajak.

6. Untuk mengetahui pengaruh *subjective norms* terhadap niat penggunaan e-filing oleh wajib pajak.
7. Untuk mengetahui pengaruh *perceived behavioral control* terhadap niat penggunaan e-filing oleh wajib pajak.

LANDASAN TEORI

Kemajuan Layanan E-Filing

Direktur Teknologi Informasi Perpajakan Ditjen Pajak Iwan Djuniardi menyatakan bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2004 perkembangan sistem e-filing terus mengalami kemajuan. Menurut Iwan Djuniardi pada tahun 2004, wajib pajak hanya dapat mengakses sistem e-filing melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (*Application Service Provider*) seperti www.pajakku.com, www.laporpajak.com, www.layananpajak.com serta www.spt.co.id. Sejak tahun 2012 wajib pajak telah dapat mengakses sistem e-filing melalui *website* resmi Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) (Syukro, 2013).

Pada tahun 2015 wajib pajak dapat menggunakan e-filing dalam penyampaian SPT melalui aplikasi *mobile* android untuk e-filing Surat Pemberitahuan (SPT) 1770 SS. Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan dalam pengisian dan penyampaian SPT karena wajib pajak dapat lebih praktis menggunakan android yang mudah dibawa kemana-mana, sehingga tidak perlu menggunakan perangkat komputer untuk menggunakan e-filing. Aplikasi e-filing dapat diunduh melalui aplikasi android yaitu *Play Store* dengan kata kunci 'e-filing 1770 SS' atau melalui *browser* dengan menggunakan *link* <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.pajak.efiling>. (Kemenkeu, 2015). Untuk meningkatkan kualitas layanan e-filing, Direktorat Jenderal Pajak menyediakan tutorial penggunaan e-filing untuk SPT 1770 S dan SPT 1770 SS.

Definisi E-Filing

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1 /PJ/2014 Pasal 1, e-filing adalah suatu cara penyampaian SPT atau Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang dilakukan secara *online* yang *real time* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi (*Application Service Provider/ASP*).

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1 /PJ/2014 Pasal 2, wajib pajak yang memenuhi kriteria untuk menyampaikan SPT Tahunan 1770S dan 1770SS dapat menyampaikan SPT Tahunan secara e-filing melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).

1. SPT Tahunan Orang Pribadi Formulir 1770S Bagi wajib pajak yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja; dari dalam negeri lainnya; dan/atau yang dikenakan Pajak Penghasilan final dan/atau bersifat final).
2. SPT Tahunan Orang Pribadi Formulir 1770SS Bagi wajib pajak yang mempunyai penghasilan hanya dari satu pemberi kerja dengan jumlah penghasilan bruto dari pekerjaan tidak lebih dari Rp 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) setahun dan tidak mempunyai penghasilan lain kecuali penghasilan berupa bunga bank dan/atau bunga koperasi).

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penggunaan e-filing :

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu.
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT;
3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer;
4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*;
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT;
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas; dan
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative* (AR).

Tata Cara Penggunaan E-Filing

Beberapa tahapan untuk menyampaikan SPT menggunakan e-filing :

1. Mengajukan permohonan *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* ke Kantor Pelayanan Pajak. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 Pasal 1, *e-FIN* adalah nomor identitas yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada wajib pajak yang mengajukan permohonan untuk melaksanakan e-filing.
2. Mendaftarkan diri melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterbitkannya *e-FIN*
3. Mengisi e-SPT pada aplikasi e-Filing di situs Direktorat Jenderal Pajak.
4. Mengirim SPT secara *online* apabila telah lengkap dimana seluruh elemen data digitalnya telah diisi.
5. Setelah itu wajib pajak akan menerima

notifikasi atas penyampaian SPT Tahunan dan bukti penerimaan elektronik akan disampaikan kepada wajib pajak melalui alamat *email*. Bukti penerimaan elektronik sebagai tanda terima penyampaian SPT Tahunan.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Fred D. Davis. Tujuan dari TAM yaitu memberikan penjelasan terhadap faktor-faktor yang menjadi penentu penerimaan sistem informasi yang lebih umum sifatnya, sehingga dapat menjelaskan perilaku pengguna. Model TAM menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang ditentukan oleh niat penggunaan (*behavioral intention*) dalam menggunakan teknologi informasi. Niat penggunaan teknologi informasi juga ditentukan oleh sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dan persepsi kemudahan (*perceived usefulness*). Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan menentukan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*).

Hasil penelitian Davis (1989) yaitu penggunaan suatu sistem (komputer) dapat diprediksi cukup baik dari niat (*intention*). Selain itu, penelitian Davis (1989) menyatakan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan faktor utama yang menentukan niat penggunaan. Sedangkan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menjadi faktor penentu kedua terhadap niat penggunaan.

Theory Planned Behavior (TPB)

Theory Planned Behavior (TPB) adalah teori yang berhubungan dengan keyakinan (*belief*) dan tingkah laku (*behavior*). Teori ini merupakan konsep yang diusulkan oleh Icek Ajzen dan dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Perbedaan mendasar model TPB dengan TRA yaitu adanya tambahan satu elemen yang disebut *Perceived Behavioral Control* (PBC), sehingga terdapat tiga faktor yang mempengaruhi niat (*intention*) antara lain sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*) dan persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*).

Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi akan

meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dan manfaat yang diperoleh pengguna e-filing, indikator dari persepsi kegunaan yaitu :

1. Menghemat waktu adalah wajib pajak dapat menghemat waktu karena tidak perlu untuk mengantri di kantor pajak untuk melaporkan pajak.
2. Akurat adalah penghitungan untuk data-data perpajakan secara tepat karena menggunakan sistem komputer dan adanya validasi untuk kelengkapan data dalam pelaporan pajak.
3. Menghemat Biaya adalah pelaporan pajak melalui e-filing tidak dikenakan biaya dan wajib pajak tidak perlu mengeluarkan biaya pos untuk pengiriman biaya.
4. Dapat dilakukan setiap saat adalah pelaporan pajak dengan e-filing dapat dilakukan dimana saja. Hal itu pun didukung dengan adanya aplikasi android SPT 1770 SS sehingga wajib pajak dapat menggunakannya dimana saja.
5. Bermanfaat adalah penilaian wajib pajak bahwa e-filing sangat berguna.

Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

Persepsi kemudahan (*perceived usefulness*) adalah ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, persepsi kemudahan dalam penggunaan e-filing dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator antara lain :

1. Mudah dipelajari adalah penilaian wajib pajak mengenai cara penggunaan sistem e-filing dapat mudah dipelajari berdasarkan instruksi yang ada. Selain itu, merupakan penilaian wajib pajak bahwa e-filing dapat mudah dikuasai penggunaannya.
2. Mudah digunakan adalah penilaian wajib pajak dengan menggunakan e-filing dapat dengan mudah menginput dan mengoreksi data-data perpajakan yang digunakan dalam pelaporan pajak.
3. Tampilan sistem jelas adalah penilaian wajib pajak mengenai tampilan e-filing dapat mudah dibaca sehingga mudah untuk dipahami.
4. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem adalah penilaian wajib pajak yang berkaitan dengan sistem e-filing dapat diakses dengan mudah.

Norma Subjektif (*Subjective Norms*)

Menurut Ajzen (1991) norma subjektif (*subjective norms*) mengacu pada tekanan sosial

yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Tekanan sosial yang dimaksud adalah adanya pengaruh oleh orang lain atau kelompok tertentu yang menjadi pertimbangan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Indikator norma subjektif (*subjective norms*) berdasarkan beberapa penelitian terdahulu antara lain :

1. *Superior's influence* adalah adanya saran dari atasan dimana ia bekerja untuk menggunakan e-filing.
2. *Peer's influence* adalah adanya saran dari rekan kerja untuk menggunakan e-filing.
3. Pengaruh keluarga adalah adanya saran dari anggota keluarga untuk menggunakan e-filing.

Persepsi Kemampuan Mengontrol (*Perceived Behavioral Control*)

Dalam TPB, Ajzen menyatakan persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) adalah perasaan atau persepsi seseorang mengenai adanya dukungan atau hambatan mewujudkan suatu perilaku tertentu.

PBC diuraikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dari individu dan faktor eksternal. Faktor internal dari individu adalah *self-efficacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan tugas atau tindakan dalam mencapai suatu hasil tertentu. Sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi fasilitas (*facilitating condition*). *Facilitating conditions* merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa adanya infrastruktur dan suatu instruksi yang dapat mendukung penggunaan suatu sistem. Menurut Fu, Farn dan Chao (2006) kondisi fasilitas terbagi menjadi dua yaitu, *Resource Facilitating Conditions* (RFC) dan *Technology Facilitating Conditions* (TFC). Apabila tidak adanya fasilitas seperti peralatan komputer dan instruksi (dukungan secara teknis) akan menghambat penggunaan suatu teknologi atau sistem sehingga memungkinkan wajib pajak tidak menerima atau menggunakan sistem e-filing.

Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) sikap (*attitude*) adalah perasaan yang dirasakan individu untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, indikator dari sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terdiri dari :

1. Metode atau ide yang baik adalah penilaian wajib pajak bahwa menggunakan e-filing merupakan metode yang baik dalam melaporkan pajak.
2. Disukai adalah penilaian bahwa menggunakan e-

filing disukai oleh wajib pajak untuk melaporkan pajaknya.

3. Menyenangkan adalah penilaian wajib pajak bahwa menggunakan e-filing akan menjadi pengalaman yang menyenangkan.

Niat Penggunaan E-Filing (*Intention To Use E-Filing*)

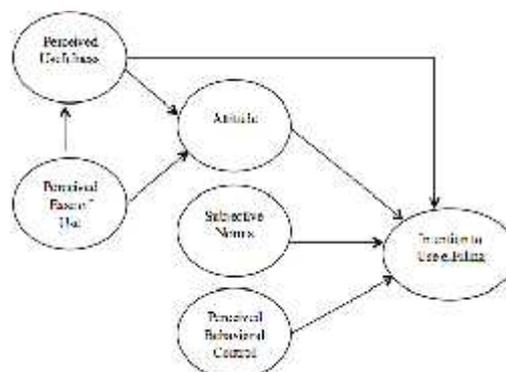
Dalam TPB, niat penggunaan adalah suatu ukuran mengenai kemauan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Berdasarkan penelitian terdahulu, indikator untuk mengukur niat penggunaan e-filing adalah sebagai berikut :

1. Berencana atau melanjutkan penggunaan adalah adanya rencana penggunaan e-filing bagi wajib pajak yang belum menggunakannya. Sedangkan bagi wajib pajak yang telah menggunakan e-filing akan melanjutkannya di masa mendatang.
2. Menjadi prioritas adalah wajib pajak lebih memilih menggunakan e-filing dibandingkan secara manual dalam melaporkan pajaknya.
3. Menginformasikan kepada orang lain adalah wajib pajak akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan e-filing.

METODE PENELITIAN

Model analisis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar 1.

Gambar 1. Model Analisis



Sumber: (Taylor and Todd 1995)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan hasil jawaban dari kuesioner yang disebar kepada responden dan wawancara. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung berdasarkan teori Roscoe minimum 60 responden. Namun, kuesioner yang akan disebar berjumlah 70 kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan *software smartPLS*, terdiri dari *inner* dan *outer model*. *Inner model* terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity*,

composite reliability. Outer model terdiri dari R-square dan pengujian hipotesis inner weight.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis PLS dilakukan dengan menggunakan tabel inner weight. Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai t hitung t tabel pada tingkat kesalahan () 5% yaitu 1,96. Hasil analisis PLS menghasilkan koefisien inner weight untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing jalur sebagai berikut:

Tabel 1. Inner Weight

	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Attitude → Niat Penggunaan e-filing	0,384862	0,171503	2,244056
Perceived Behavioral Control → Niat Penggunaan e-filing	0,284931	0,140373	2,029817
Perceived Ease of Use → Attitude	0,392609	0,108599	3,615230
Perceived Ease of Use → Perceived Usefulness	0,678172	0,074644	9,085385
Perceived Usefulness → Attitude	0,440594	0,107846	4,085381
Perceived Usefulness → Niat Penggunaan e-filing	0,249529	0,126888	1,966532
Subjective Norms → Niat Penggunaan e-filing	0,003907	0,150491	0,025962

Sumber : (Data Primer yang Diolah)

Pembahasan

Dari hasil inner weight pada tabel di atas dapat diuji hipotesis penelitian:

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) oleh wajib pajak. Hasil inner weight untuk jalur pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,249 dengan nilai T-Statistics sebesar 1,967. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh yang signifikan (1,967 > 1,96) terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*). Pengaruh yang dihasilkan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat penggunaan e-filing adalah positif.

2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) e-filing oleh wajib pajak. Hasil inner weight untuk jalur pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,441 dengan nilai T-Statistics sebesar 4,085. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh yang signifikan (4,085 > 1,96) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) para wajib pajak dalam penggunaan e-filing. Pengaruh yang dihasilkan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) adalah positif.

3. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dalam penggunaan e-filing oleh wajib pajak.

Hasil inner weight untuk jalur pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,678 dengan nilai T-Statistics sebesar 9,085. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh yang signifikan (9,085 > 1,96) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dalam penggunaan e-filing. Pengaruh yang dihasilkan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah positif.

4. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) e-filing oleh wajib pajak.

Hasil inner weight untuk jalur pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,392 dengan nilai T-Statistics sebesar 3,615. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh yang signifikan (3,615 > 1,96) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) para wajib pajak dalam penggunaan e-filing. Pengaruh yang dihasilkan oleh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) adalah positif.

5. Sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) oleh wajib pajak. Hasil inner weight untuk jalur pengaruh sikap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,385 dengan nilai T-Statistics sebesar 2,244.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap penggunaan (*attitude toward using*) memiliki pengaruh yang signifikan (2,244 1,96) terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*). Pengaruh yang dihasilkan oleh sikap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) adalah positif.

6. Norma subjektif (*subjective norms*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) oleh wajib pajak.

Hasil *inner weight* untuk jalur pengaruh norma subjektif (*subjective norms*) terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,003 dengan nilai T-Statistics sebesar 0,0257. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa norma subjektif (*subjective norms*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan (0,0257 1,96) terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*).

7. Persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) oleh wajib pajak.

Hasil *inner weight* untuk jalur pengaruh persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,284 dengan nilai T-Statistics sebesar 2,030. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh yang signifikan (2,030 1,96) terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*). Pengaruh yang dihasilkan oleh persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) terhadap niat penggunaan e-filing (*intention to use e-filing*) adalah positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Adanya pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Niat penggunaan e-filing dipengaruhi oleh variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dan persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*). Sedangkan variabel norma subjektif (*subjective norms*) tidak berpengaruh

terhadap niat penggunaan e-filing. Hal itu dikarenakan internet dan teknologi bukan merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga responden telah mempunyai kemampuan dan pengetahuan mengenai teknologi informasi sehingga responden dapat memilih metode yang digunakan dalam pelaporan pajaknya (Fu, Farn dan Chao, 2006). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, mereka tertarik karena manfaat dari e-filing yang dapat memudahkan pelaporan SPT seperti tidak perlu mengantri ke kantor pelayanan pajak dan dapat menghemat waktu dalam pelaporan SPT.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat peneliti:

1. Diharapkan DJP dapat meningkatkan kinerja sistem e-filing sehingga dapat mengurangi terjadinya kesulitan akses e-filing dikarenakan server *down* dan validasi terlambat diterima oleh pengguna pada saat mendekati batas pelaporan SPT tahunan
2. Pihak DJP ataupun KPP dapat lebih mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai e-filing bagi wajib pajak, sehingga wajib pajak dapat memahami manfaat yang diperoleh dari e-filing dan cara penggunaannya. Hal ini dapat memotivasi wajib pajak untuk melaporkan pajaknya melalui e-filing.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar yaitu dapat menggunakan responden dari banyak perusahaan. Serta dapat menambahkan data jenis kelamin dan status pada kuesioner. Hal itu untuk melihat apakah ada responden wanita dengan status kawin dan NPWP digabung dengan suami dikarenakan pelaporan SPT akan digabung dengan suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Azmi, A. C., & Bee, N. L. (2010). *The Acceptance of The e-Filing System by Malaysian Taxpayers: A Simplified Model. Electronic Journal of e-Government*, 8(1), 13-22.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. Management science*, 35(8), 982-1003.
- Fu, J. R., Farn, C. K., & Chao, W. P. (2006). *Acceptance of Electronic Tax Filing: A Study of Taxpayer Intentions. Information & Management*, 43(1), 109-126.

- http://kanalsatu.com/id/post/18676/pelaporan_pajak_via_e_filing_2014_capai_700_000_unit. Diakses tanggal 5 Maret 2015.
- <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/djp-luncurkan-aplikasi-mobile-e-filing-spt-1770-ss>. Diakses tanggal 18 Maret 2015.
- <http://www.pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0>. Diakses tanggal 9 Maret 2015.
- Lu, C. T., Huang, S. Y., & Lo, P. Y. (2010). An Empirical Study of On-Line Tax Filing Acceptance Model: Integrating TAM and TPB. *African Journal of Business Management* Vol. 4(5), pp. 800-810.
- Novarina, A. I. (2005). Implementasi Electronic Filing System (e-Filing) dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia. Thesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014.
http://www.pajak.go.id/sites/default/files/formulir_pajak/PER-1%20Tahun%202014.pdf. Diunduh tanggal 17 Maret 2015.
- Rachmawati, N. A. (2014). e-Filing, Laporan SPT Enggak Bikin Pusing. *Indonesian Tax Review*. Volume VII/Edisi 07/2014.
- Suki, N. M., & Ramayah, T. (2010). User Acceptance of The e-Government Services In Malaysia: Structural Equation Modelling Approach. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 5(1), 395-413.
- Suryana, A. B. (2012). Dropbox, Reformasi Birokrasi dan Penerimaan Pajak
<http://www.pajak.go.id/content/article/dropbox-reformasi-birokrasi-dan-penerimaan-pajak>. Diunduh tanggal 20 November 2014.
- Tallaha, A. M., Shukor, Z. A., & Hassan, N. S. A. (2014). Factors Influencing E-Filing Usage Among Malaysian Taxpayers: Does Tax Knowledge Matters?.
- Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding Information Technology Usage: A test of competing models. *Information systems research*, 6(2), 144-176.
- Wang, Y. S. (2003). The Adoption of Electronic Tax Filing Systems: An Empirical Study. *Government Information Quarterly*, 20(4), 333-352.